

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Dari hasil distribusi frekuensi tingkat pengetahuan didapatkan tingkat pengetahuan mengenai keputihan terbanyak adalah pengetahuan yang baik (60%).
- b. Dari hasil distribusi frekuensi sikap terbanyak didapatkan sikap mengenai keputihan yang cukup (67,1%).
- c. Dari hasil distribusi frekuensi tingkat stres terbanyak didapatkan tingkat stres yang sedang (91,4%).
- d. Dari hasil distribusi frekuensi perilaku vulva hygiene terbanyak didapatkan perilaku yang cukup (62,9%).
- e. Tidak terdapatnya hubungan yang bermakna antara pengetahuan mengenai keputihan dengan perilaku vulva hygiene pada siswi SMA Yapemri di Depok dan kekuatan prevalensi rate sebesar 0.11%.
- f. Tidak terdapatnya hubungan yang bermakna antara sikap mengenai keputihan dengan perilaku vulva hygiene pada siswi SMA Yapemri di Depok dan kekuatan prevalensi rate sebesar 0.11%.
- g. Terdapatnya hubungan yang bermakna antara tingkat stres dengan perilaku vulva hygiene pada siswi SMA Yapemri di Depok dan kekuatan prevalensi rate sebesar 0.16%.

V. 2 Saran

- a. Responden

Dengan adanya penelitian ini, siswi SMA Yapemri di Depok disarankan untuk mendapatkan penyuluhan mengenai kesehatan reproduksi guna mendapatkan pengetahuan formal yang dapat memberi dorongan atau motivasi dan kesadaran yang dapat meningkatkan pengetahuan dan

memperbaiki perilaku vulva hygienenya serta siswi disarankan harus dapat mengendalikan stres sehingga dapat memperbaiki tingkah laku.

b. Tenaga kesehatan

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan terdapatnya kerja sama yang baik dari pihak sekolah dengan pihak puskesmas yang ada mengenai pemberian informasi berupa penyuluhan kepada siswi-siswi mengenai kesehatan reproduksi yang berhubungan dengan keputihan dan manfaat kebersihan organ reproduksi terhadap kesehatan reproduksi guna untuk meningkatkan pengetahuan siswi dan memperbaiki sikap yang dimiliki para siswi SMA Yapemri Depok.

c. Sekolah

Dengan adanya penelitian ini, sekolah diharapkan menyediakan sarana atau media informasi kesehatan berupa stiker atau poster di majalah dinding atau papan informasi sekolah sehingga dapat mengingatkan siswi-siswi yang ada mengenai pentingnya menjaga kebersihan organ reproduksi dalam kesehatan reproduksi. Selain itu, sekolah juga disarankan lebih menggiatkan bimbingan konseling yang nyaman dengan para siswi sehingga para siswi dapat menceritakan masalah-masalah yang dihadapi dengan nyaman dan guru dapat memberi solusi atau motivasi kepada para siswi guna mengurangi keadaan stres yang terjadi pada siswi.

d. Peneliti lain

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan untuk penelitian selanjutnya menggunakan rentang waktu yang lebih lama untuk observasi dan dengan responden yang lebih luas tidak hanya terbatas pada siswi SMA Yapemri serta dengan menambahkan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi terbentuknya perilaku individu.